

PENGARUH KOOPERATIF GURU DAN WALI MURID TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP TERPADU AL-MA'ARIF

Munakib, Asep Jumadi
Insititut Ummul Quro Al-Islami Bogor
munakib@iuqibogor.ac.id

Naskah masuk: 06-08-2021, direvisi:28-10-2021, diterima:05-11-2021, dipublikasi:01-02-2022

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan upaya untuk mengetahui pengaruh kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor. Dalam penelitian ini digunakan metode survey, penyebaran angket, dengan populasi 180 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *Sampel Jenuh*. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian ini yakni variabel kooperatif guru dan wali murid dan variabel minat belajar peserta didik SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor. Hasil penelitian ini yang diperoleh dari uji instrument kooperatif guru dan wali murid diperoleh 0,837073191 dan minat belajar peserta didik sebesar 20,527695. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *product momen*. Sehingga diperoleh r_{hitung} sebesar 0,837073191 lebih besar dari r_{tabel} 0, 1463 dan uji t data penelitian ini membuktikan bahwa r_{xy} lebih besar dari $r_{hitung} > t_{tabel}$ (20,527695) > (1,9734) dan berkategori "Sangat kuat". Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor.

Kata Kunci: Guru, Pesesrta didik, Wali Murid.

ABSTRACT

This study is an attempt to determine the effect of cooperative teachers and student guardians on students' interest in learning at the Al-Ma'arif Integrated Junior High School Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor. In this study used survey methods, questionnaires, with a population of 180 respondents, the sampling technique used saturated samples. There are two variables studied in this study, namely the cooperative variable of teachers and students' guardians and the variable of student interest in learning at the Al-Ma'arif Integrated Middle School Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor. The results of this study obtained from the cooperative instrument test of teachers and guardians of students obtained 0.837073191 and student learning interest of 20.527695. Data collection techniques using questionnaires and observations. The data were analyzed using the product moment correlation coefficient formula. So that the obtained r_{count} is 0.837073191 which is greater than r_{table} 0, 1463 and the t-test data of this study proves that r_{xy} is greater than $r_{count} > t_{table}$ (20.527695) > (1.9734) and is categorized as "Very strong". Thus H_0 is rejected and H_1 is accepted and it can be concluded that there is a cooperative effect of teachers and students' guardians on students' interest in learning at the Al-Ma'arif Integrated Junior High School Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor.

Keywords: Teachers, Students, Guardians of Students.

PENDAHULUAN

Menurut (Flora, 2015:123), Minat merupakan perbuatan atau tingkah laku peserta didik yang dilakukan secara tetap dalam kegiatan proses belajar. Selaras dengan pendapat (Slameto, 2015: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Dengan demikian berarti minat adalah suatu hasrat keinginan yang ada pada diri seseorang dalam melakukan Sesutu tanpa adanya paksaan. Minat belajar peserta didik, penting untuk diperhatikan dan dievaluasi oleh dewan guru di sekolah. Minat belajar yang besar, (Neli, 2017 : 140), menyebutkan bahwa cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi. Sebaliknya, minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Dapat disimpulkan berarti minat belajar siswa dapat mempengaruhi prestasi peserta didik. Untuk itu, harus ada solusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurunnya minat belajar peserta didik, dalam hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. Salah satu permasalahan dilapangan terbukti kurangnya atau pasifnya kooperatif guru dan wali murid di sekolah.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam belajar, dapatlah diusahakan agar mempunyai minat yang besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari. (Slameto, 2015: 57).

Maka dari itu, tugas penting bagi guru untuk membuat peserta didik merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar, guru dapat menjelaskan dan memberikan pelajaran-pelajaran yang menarik dan disukai anak didik, menjelaskan pentingnya sebuah pelajaran dalam kehidupan peserta didik, guru juga dapat menjalin kooperatif dengan wali murid agar dapat membantu guru menumbuhkan minat belajar peserta didik atau anak-anaknya disekolah ataupun dirumah.

Kooperatif dapat dilakukan dengan perorangan, juga dapat dilakukan berkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kegiatan kooperatif tersebut terjadi intraksi sosial. (Hakim Nur, 2010: 16).

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial di bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga professional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang. (Sardiman, 2016: 125).

Menurut (Zakia, 2019: 58-65), Wali Murid atau Orang Tua adalah pemegang peran utama dalam mendidik anak. Keluarga adalah wadah utama dalam membentuk karakter anak-anak. Perilaku yang dimiliki seorang anak adalah cerminan dari didikan orang tuanya. Bagaimanapun bagusnya suatu sekolah dalam memanfaatkan sistem informasi manajemen pendidikan, itu semua tidak akan memperoleh hasil yang maksimal tanpa adanya *support* dan peran serta orang tua. Maka dari itu, peran orang tua tidak dapat digantikan oleh apapun dan siapapun.

Menurut Syamaun, (2014: 20), mengatakan bahwa setiap orangtua memiliki pola asuh tersendiri terhadap anaknya, menyesuaikan dengan tipe dan karakter mereka. Sikap mereka pun berbeda terhadap anak yang satu dengan lainnya. Memiliki watak dan karakter

keperibadian yang berbeda-beda yang mereka miliki. Ada juga yang memperlakukan anaknya dengan baik ada pula yang menimbulkan konflik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa orangtua adalah guru utama bagi anak-anaknya maka dengan demikian orangtua dan keluarga mempunyai keterlibatan dalam mendidik anak-anaknya.

Guru bisa membantu orangtua siswa dalam memberikan pendidikan dirumah, sebaliknya wali murid bisa membantu guru dalam mencapai tujuan tertentu, seperti membantu siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan lainnya.

Dalam hal ini dapat diartikan bahwa penyelenggaraan pendidikan bukan hanya suatu lembaga yang berdiri sendiri tanpa keterlibatan unsur-unsur penting lainnya. Tetapi mejadi tanggung jawab bersama.

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak diserahkan sepenuhnya kepada guru/sekolah, atau hanya ditangani keluarga sendiri ataupun kepada masyarakat tetapi harus menjadi tanggung jawab bersama.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, metode ini di anggap tepat karena penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi faktual melalui penggunaan kuesioner. Sampel penelitian adalah 180 terdiri dari Siswa, Orangtua Siswa dan Guru di SMP Terpadu Al-Ma'arif Karehkel Leuwiliang Bogor. Instrumen pengumpulan data berupa angket model *Rating Scale*. Kuesioner untuk mengukur persepsi responden mengenai minat belajar dan kooperatif guru dan wali murid. Kuesioner tersebut berjumlah 22 item, 10 item mengenai minat belajar dan 12 item mengenai kooperatif guru dan wali murid. Statistik deskriptif menggunakan skor rata-rata yang digunakan untuk memperoleh gambaran tingkat persepsi responden dari dua variabel X dan Y. statistik inferensial menggunakan analisis *product momemnt* yang digunakan untuk menguji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada permasalahan yang disajikan diatas. Masalah tersebut mempertanyakan bagaimana pengaruh kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP terpadu Al-Ma'arif Bojong tengah Karehekel Leuwiliang Bogor.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Kooperatif Guru dan Wali murid di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor diperoleh nilai secara keseluruhan dari 180 responden yakni:

Untuk variable X memiliki kriteria "Rendah" dari 4 responden sebesar 4%, kriteria "Cukup Tinggi", dari 69 responden sebesar 69% kriteria "Tinggi" , kriteria tertinggi 27% dari 27 responden. Maka dilihat dari rata-ratanya sebesar 69% dari jumlah total keseluruhan. Dengan demikian variable X menunjukkan kategori "**Tinggi**".

Tabel 1. Perspesi guru dan wali murid tentang minat belajar.

FEKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
4	4%	Cukup tinggi

4	4%	Tinggi
10	10%	Tinggi
5	5%	Tinggi
12	12%	Tinggi
38	38%	Tinggi
15	15%	Sangat Tinggi
12	12%	Sangat Tinggi

Untuk Variabel Y, pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat 1% berkriteria "Cukup Tinggi" dari 1 responden, 70% berkriteria "Tinggi" dari 55 responden, dan 31% dari 24 responden, berkriteria "Sangat Tinggi". Maka dilihat dari rata-ratanya sebesar 70%. Dengan demikian presentase dari Variabel Y menunjukkan kategori "**Tinggi**".

Tabel. 2. Persepsi peserta didik tentang kooperatif guru dan wali murid.

FEKUENSI	PRESENTASE	KRITERIA
1	1%	Cukup tinggi
2	3%	Tinggi
4	5%	Tinggi
47	59%	Tinggi
2	3%	Tinggi
6	8%	Sangat Tinggi
2	3%	Sangat Tinggi
16	20%	Sangat Tinggi

Pembuktian ada atau tidak hubungan atau pengaruh antara kooperatif Guru dan Wali Murid dengan Minat belajar Peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif dilakukan uji koefisien korelasi *Product moment*.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh hasil bahwa t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dengan $dk = N-2 = 180-2 = 178$ adalah 1,9734, dari hasil perhitungan diperoleh t-hitung 20,527695. Sedangkan t-tabel 1,9734, yang berarti t-hitung > t-tabel maka koefisien korelasi adalah signifikan.

Sedangkan hasil pengujian koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan bahwa r_{xy} sebesar 0,837073191, yaitu r-hitung dengan nilai 0,837073191, dan r-tabel dengan derajat kebebasan $(dk)=N-2$ dan taraf signifikansi 0,05, $(dk) N-2 = 180 - 2 = 178 = 1,9734$ hal ini berarti terdapat nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat hubungan pengaruh antara kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor.

Dalam perhitungan *product moment* diatas, setelah di olah dan di tabulasi menggunakan rumus dan dihitung menggunakan *microsoft excel* dan manual dari jumlah 180 responden yang menjadikan sampel pada penelitian ini dengan jumlah pada variable X (kooperatif guru dan wali murid) **8658** dengan nilai rata-rata **87,%** yang berarti dapat dikategorikan baik atau positif. dan nilai pada Variabel Y (minat belajar peserta didik) berjumlah **6633** dengan nilai rata-rata **83%** yang dapat dikategorikan baik dan positif.

Dari pengujian hipotesis sebelumnya terdapat dua pengajuan mengenai pembuktian hipotesis ini, yaitu:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah leuwiliang Bogor.

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Leuwiliang Bogor.

Dari dua pengajuan hipotesis di atas, diketahui bahwa nilai H_1 diterima, karena lebih besar dari nilai H_0 pada penelitian pembuktian ini. Karena data penelitian ini membuktikan bahwa r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , t_{hitung} 20,527695 dan t_{table} , dengan derajat kebebasan (dk) = $N-2$ dan taraf signifikan 0,05, (dk) $N-2 = 180-2 = 1,9734$ yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (20,527695) > (1,9734) artinya signifikan.

Sedangkan hasil pengujian koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan bahwa r_{xy} sebesar 0,837073191, yakni r_{hitung} dengan nilai 0,837073191, dan r_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk)= $N-2$ dan taraf signifikasi 0,05, (dk) $N-2 = 180-2=78 = 0,1463$. Hal ini berarti bahwa terdapat nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian kesimpulan yang dapat diambil dari pengajuan hipotesis ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah karehkel Leuwiliang Bogor. Pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut: (Sugiyono, 2019: 43).

Tabel. 3. Pedoman ALat Ukur.

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 - 1,00	Sangat Kuat
0,600 - 0,800	Kuat
0,400 - 0,600	Sedang
0,200 - 0,400	Rendah
0,00 - 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan kriteria tingkat korelasi diatas, diketahui r_{hitung} adalah 0,837073191, maka dapat dikatakan bahwa kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif mempunyai korelasi yang "Sangat Kuat" karena berada di antara interval 0,800-100 yakni 0,837073191, karena semakin tinggi kooperatif guru dan wali murid akan semakin tinggi minat belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik di SMP Terpadu Al-Ma'arif Bojong Tengah Karehkel Leuwiliang Bogor. Maka dapat disimpulkan bahwa:

Untuk variable X memiliki kriteria "Rendah" dari 4 responden sebesar 4%, kriteria "Cukup Tinggi", dari 69 responden sebesar 69% kriteria "Tinggi" , kriteria tertinggi 27% dari 27 responden. Maka dilihat dari rata-ratanya sebesar 69% dari jumlah total keseluruhan. Dengan demikian variable X menunjukkan kategori "**Tinggi**". Sedangkan untuk Variabel Y, pada penelitian ini membuktikan bahwa terdapat 1% berkriteria "Cukup Tinggi" dari 1 responden, 70% berkriteria "Tinggi" dari 55 responden, dan 31% dari 24 responden, berkriteria "Sangat Tinggi". Maka dilihat dari rata-ratanya sebesar 70%. Dengan demikian presentase dari Variabel Y menunjukkan kategori "**Tinggi**". Korelasi antara Variabel X dan Y terdapat pengaruh yang signifikan, dengan kriteria "**Sangat Kuat**", yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan nilai $r_{hitung} = 0,837073191 > r_{tabel} = 0,1463$. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara kooperatif guru dan wali murid terhadap minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Siagian Roida Eva Flora. No.2 Vol. 2. Formatif 2. "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika". 2017. Hlm. 123.
- Laa Neli, Hendri winata, Rini Intansari Meilani. No. 2. Vol. 2. Pendidikan Manajemen Perkantoran. "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa". 2017. hlm. 140.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Cet. 6. Jakarta: Rineka Cipta). 2015. Hlm. 180.
- Hakim Nur, "Kerjasama wali murid dengan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Kedungwaru Tulungagung," (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan pendidikan Agama Islam, IAIN, Tulung Agung, 2010) hlm. 16.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Cet. 23. Jakarta: Rajawali Pers). 2016. Hlm. 125.
- Zakia, H. (2019). Pemanfaatan sistem informasi manajemen sebagai strategi dalam menjalin kerjasama sekolah dengan Wali Murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Talamau. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* , 58-65.
- Syamaun Nurmasiyah. *Dampak Pola asuh Orangtua dan Guru terhadap kecenderungan Perilaku Agresif siswa*, (Cet. 4. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media). 2020